

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Potensi zakat di Indonesia menurut riset yang telah dilakukan oleh BAZNAS, Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Bank Pembangunan Islam (IDB) potensi zakat nasional tahun 2016 mencapai sebesar Rp 3,7 triliun. Namun potensi zakat yang bisa terserap, menurut BAZNAS, baru mencapai Rp 2,86 triliun atau hanya sekitar 1,3% dari perhitungan PDB. Ini mengindikasikan bahwa kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi-organisasi pengelolaan zakat di Indonesia dikarenakan buruknya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pengelolaan zakat di Indonesia .

Dengan demikian potensi zakat di Indonesia belum dikembangkan secara optimal dan belum dikelola secara profesional. Hal ini disebabkan karna belum efektifnya lembaga zakat yang menyangkut aspek pengumpulan, administrasi, pendistribusian, monitoring serta evaluasinya. Salah satu upaya untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang berkualitas yaitu salah satunya dengan penyampaian laporan pertanggung jawaban keuangan mengikuti standar akuntansi yang telah diterima secara umum atau dengan mengikuti standar akuntansi PSAK 109 (Budi Prayitno, 2008).

Kualitas informasi dalam laporan keuangan tersebut sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem

akuntansi yang handal. Maka dengan itu organisasi pengelolaan zakat memerlukan standar akuntansi untuk pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Zakat merupakan salah satu bentuk transaksi syariah dalam domain sosial sehingga perlu pengaturan tersendiri perlakuan akuntansiya yang bersifat standar sebagaimana dalam transaksi komersial lainnya seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, salam istishna, dan sebagainya. Untuk itu, diperlukan lembaga-lembaga zakat yang dikelola dengan manajemen maju.

Manajemen zakat pada dasarnya bukan masalah yang sederhana. Manajemen zakat membutuhkan dukungan politik (*political will*) dari *umara* (pemerintah). Selain itu manajemen zakat juga membutuhkan dukungan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen yang baik. Tanpa dukungan tersebut pengelolaan zakat tidak akan efektif dan efisien. Maka dari itu DSAK telah mengeluarkan ED PSAK NO 109 tentang akuntansi untuk organisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Dengan diterbitkannya ED 109 tersebut diharapkan organisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah akan lebih transparan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga pada organisasi pengelolaan zakat, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memahami mekanisme penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi akan menjadi kendala dalam mewujudkan pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik, maka OPZ harus menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang baik dan benar dengan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku umum, yaitu PSAK NO 109 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah (Mahmudi,2008)

Dalam penelitian Dewi Andini Yusrawati (2014), menyatakan bahwa tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi juga memiliki tujuan permanen yaitu menciptakan laporan keuangan zakat yang sangat berkualitas sehingga harus memiliki amil yang berkompeten dan dapat mempertanggung jawabkan hasil laporan yang diinginkan. Hal ini juga dikemukakan oleh Umrotul Khasanah (2010) dalam Dewi Andini Yusrawati (2014) yang menyatakan bahwa suatu tujuan harus dikembangkan melalui manajemen yang handal, yang dapat mepertanggung jawabkan suatu pekerjaan dibidangnya..

Zakat dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, maka perlu adanya pengelolaan zakat secara professional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah. Dalam memaksimalkan pengelolaan akuntansi zakat, pemerintah membentuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan yang mengelola dana zakat yang didalamnya terdapat sumberdaya yang sangat berkompeten dalam melakukan tugasnya.

Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai organisasi sektor publik tentu saja memiliki stakeholders (Pihak yang berkepentingan) yang sangat luas. Konsekuensinya Badan Amil Zakat dituntut dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan kepada semua pihak yang berkepentingan. Kemampuan untuk memberikan informasi yang terbuka, seimbang dan merata kepada stakeholders terutama mengenai pengelolaan keuangan adalah salah satu kriteria yang menentukan tingkat akuntabilitas dan aksesibilitas lembaga.

Penelitian jenis ini pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu penelitian oleh Heryani (2011) yang menunjukkan bahwa untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan standar akuntansi Zakat, Infak dan sedekah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap saldo dana zakat pada laporan keuangan. Dan juga pada Laporan Keuangan Badan Amil Zakat terdapat kesalahan dalam pencatatan dana sehingga mengakibatkan pembaca keliru dalam memahami laporan keuangan badan amil Zakat.

Hal ini juga dikemukakan oleh Nurul Huda (2014) dalam Heryani (2011) menunjukkan laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan zakat, infak dan sedekah diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan berupa Neraca, laporan Sumber dan Pengguna Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Dana Termanfaatkan, dan Catatan Atas laporan Keuangan. Laporan tersebut harus disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Zakat, Infak dan Sedekah.

Adapun masalah yang ditemukan pada salah satu Organisasi Amil Zakat di Provinsi Riau adalah dalam mempertanggung jawabkan laporan keuangan tidak melakukan penyusunan Neraca, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan yang disajikan tersebut hanyalah laporan keuangan yang sederhana. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Zakat (PSAK No. 109) tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah. Dengan demikian dalam pengelolaan Laporan Keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 109 tentang akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah di perlukan Sumberdaya Manusia yang berkompeten dan yang bertanggungjawab atas laporan keuangan sesuai dengan keahlian nya di bidang zakat tersebut untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas di Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Pekanbaru.

Di dalam Indonesia, yang mayoritas adalah agama Islam. Di Indonesia, keterpurukan kemiskinan yang tidak pernah usai, hal ini dalam pengembangan Amil dan SDM Pada Pengelolaan Zakat di dalam pengembangan amil zakat di era modern ini banyak terjadi pengembangan yang semakin mudah dan praktis bagi masyarakat yang ingin berzakat. Perkembangan ini meliputi pemungutan, pengelolaan, pendistribusian dan pengawasan distribusi zakat. Namun disisi lain, diketahui bahwa dalam pengelolaan zakat ini kurang maksimal karena adanya beberapa kendala, diantaranya : minimnya SDM yang berkualitas, pemahaman Fiqh Amil yang belum memadai, Rendahnya kesadaran masyarakat, teknologi yang digunakan, Sitem informasi zakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya kendala tersebut amil dan SDM harus mampu untuk mentusun suatu strategi pengelolaan zakat. Sebagai berikut : lebih meningkatkan SDM yang berkualitas, salah satu cara mensosialisasikan tentang pentingnya pengelolaan zakat kepada masyarakat, membiasakan kebudayaan membayar zakat, peningkatan pemahaman amil mengenai pengelolaan zakat, penghimpunan yang cerdas, perluasan penyaluran.

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Manusia merupakan sumberdaya manusia terpenting dalam suatu bangsa atau Negara, dan hanya dari sumberdaya manusia lah yang berkualitas tinggi yang dapat mempercepat pembangunan bangsa.

Perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti mengubah objek atau tempat penelitian dan metode penelitian, dari penelitian ini diubah menjadi beberapa objek di Kota Pekanbaru. Objek penelitian terfokus pada beberapa lembaga zakat di pekanbaru. Maka berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK No. 109) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Amil Zakat di Kota Pekanbaru”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

1. Apakah kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Pekanbaru ?
2. Apakah penerapan standar Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK No.109) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Pekanbaru ?
3. Apakah kompetensi sumberdaya manusia dan penerapan standar akuntansi Zakat, infak dan sedekah (PSAK No.109) berpengaruh terhadap kulaitas laporan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial .
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah (PSAK No.109) terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumberdaya manusia dan penerapan standar akuntansi zakat, infak dan sedekah (PSAK No.109) terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik pada perusahaan itu sendiri atau pihak-pihak lain diluar perusahaan seperti *stakeholder*. Lebih jelasnya pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk performa perusahaan yang berkaitan dengan kompetensi sumberdaya manusia dan penerapan standar akuntansi ZIS PSAK No. 109 terhadap kualitas laporan keuangan
2. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sumberdaya manusia dan akuntansi zakat, infak/sedekah.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara garis besar batas dan luasnya penulisan, penelitian ini dibagi menjadi V (lima) bab sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta disusun sistematika penulisan diakhir bab ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan landasan-landasan teori mengenai landasan konsep teoritis, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 111 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukurannya, metode analisis data dan uji hipotesis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Merupakan bab yang membahas hasil penelitian. Bab ini mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji normalitas, asumsi klasik, hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang dapat diberikan untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.